

PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA TENTANG PENCEGAHAN COVID -19 DI DESA SIPI KECAMATAN SIRENJA KABUPATEN DONGGALA

*Jumain¹, Reski Anjeli²

¹PSIK, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya, Indonesia

²Mahasiswa PSIK, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya, Indonesia

Vol. 2, No. 01,
Januari 2021

ISSN online:
2716-2699

Korespondensi *

Dosen PSIK STIK - IJ

eMail:

jumainmain55@gmail.com



ABSTRAK

Corona Virus Disease (COVID-19) merupakan pandemik yang sangat meresahkan masyarakat, data yang didapatkan dari Pustu di Desa Sipi Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala di peroleh 1 orang terkonfirmasi positif Covid-19. Berdasarkan observasi dan dari hasil wawancara terhadap 15 orang di desa Sipi Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala tentang bagaimana pencegahan Covid-19, 9 dari 15 orang menjawab belum mengetahui sepenuhnya cara pencegahan Covid-19, dan 6 dari 15 orang menjawab mengetahui cara pencegahan Covid-19 tapi masih belum menerapkan cara pencegahan Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya pengetahuan keluarga tentang pencegahan Covid-19 didesa Sipi Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala. Jenis penelitian adalah deskriptif. Variabel penelitian ini pengetahuan dan sikap keluarga, tentang jenis data yaitu data primer dan data sekunder, sampel penelitian ini 67 responden. Hasil analisis menunjukkan pengetahuan kurang (17.5%), cukup (61.8%) dan baik (20.7%). Hasil pada 67 responden sikap kurang (70.1%) sikap cukup (28.4%) dan sikap (1.5%). Kesimpulan bahwa lebih banyak keluarga mempunyai pengetahuan cukup baik. Sedangkan sikap keluarga sangat kurang. Saran diharapkan kepada pemerintah desa agar selalu mengontrol, memotivasi, membimbing, mengayomi masyarakat untuk menambah pengetahuan dan sikap keluarga tentang pencegahan Covid-19 dan melibatkan tenaga kesehatan untuk melakukan penyuluhan-penuluhan terkait Covid-19.

Kata Kunci: Pengetahuan, sikap, keluarga, COVID-19

ABSTRACT

Corona Virus Disease (COVID-19) is a pandemic that is very disturbing to the community, data obtained from the Pustu in Sipi Village, Sirenja District, Donggala Regency, 1 person was confirmed positive for Covid-19. Based on observations and from the results of interviews with 15 people in Sipi village, Sirenja District, Donggala Regency about how to prevent Covid-19, 9 out of 15 people answered that they did not fully know how to prevent Covid-19, and 6 out of 15 people answered that they knew how to prevent Covid-19 but still have not implemented Covid-19 prevention methods. The purpose of this study was to know family knowledge about the prevention of Covid-19 in Sipi Village, Sirenja District, Donggala Regency. This type of research is descriptive. The variables of this research are knowledge and family attitudes, about the type of data, namely primary data and secondary data, the sample of this study is 67 respondents. The results of the analysis showed that knowledge was lacking (17.5%), sufficient (61.8%) and good (20.7%). The results of 67 respondents lacking attitudes (70.1%) sufficient attitudes (28.4%) and attitudes (1.5%). The conclusion is that more families have good enough knowledge. Meanwhile, the family attitude is very lacking. Suggestions are expected for the village government to always control, motivate, guide, nurture the community to increase family knowledge and attitudes about Covid-19 prevention and involve health workers to conduct counseling related to Covid-19.

Keywords: knowledge, attitude, family, COVID-19

PENDAHULUAN

Corona virus Disease (COVID-19) merupakan salah satu kasus pneumonia misterius pertama kali di laporkan di Wuhan, Provinsi Hubei. Sumber penularan kasus ini masih belum di ketahui pasti, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan. Tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat lima pasien yang di rawat dengan *Acute Respiratory Distress Syndrom (ARDS)*. Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan laporannya sebanyak 44 kasus tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai Provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea selatan (WHO, 2020).

Awalnya penyakit ini dinamakan sebagai 2019 *novel coronavirus (2019-nCoV)*, kemudian *World Health Organization (WHO)* mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu *Corona Virus Disease (COVID-19)* yang di sebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrom Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)*. Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya. Pada 12 maret 2020, WHO mengumumkan COVID-19 sebagai pandemik. Hingga tanggal 22 agustus 2020, terdapat lebih dari 22.5 juta kasus dan jumlah kematian seluruh dunia 802 ribu. (WHO, 2020).

Indonesia pertama kali di laporkan pada tanggal 2 Maret 2020 ketika 2 orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang, pada 9 april 2020, pandemi sudah menyebar ke 34 Provinsi yaitu Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Timur sebagai Provinsi paling terpapar. Menunjukkan kasus yang terkonfirmasi penambahan kasus positif Covid-19 pada tanggal 27 April 2020 Jumlah kasus baru 214 pasien, menunjukkan jumlah kasus

yang terkonfirmasi penambahan kasus positif Covid-19 pada tanggal 27 April 2020 Jumlah kasus baru 214 pasien, menunjukkan jumlah kasus positif 9.096 pasien, total jumlah pasien di rawat 7.180 orang, total jumlah pasien sembuh 1.151 orang, total jumlah pasien meninggal 765 jiwa, total jumlah Suspek 19.987 orang, total jumlah Probable 210.199 orang, total spesimen diperiksa PCR 75.157 spesimen dan 59.409 kasus dan bertambah lagi di 14 Mei 2020 jumlah kasus konfirmasi baru 568 pasien, total jumlah kasus positif 16.006 pasien, total jumlah pasien di rawat 11.445 orang, total jumlah pasien sembuh 3.518 orang, total jumlah pasien meninggal 1.043 jiwa, total jumlah Suspek 33.672 orang, total jumlah Probable 258.639 orang, lokasi sebaran kasus konfirmasi 382 Kabupaten/kota dan total kasus di Indonesia pada 23 Agustus mencapai 153.535 kasus (Kemenkes 2020).

Data dinas kesehatan Sulawesi Tengah dari bulan maret sampai dengan 22 agustus 2020 terkonfirmasi angka COVID-19 telah mencapai 345, pada tanggal 22 agustus 2020 kasus baru COVID-19 pasien sembuh 206, dan yang meninggal 8 pasien, dimana kasus Suspek mencapai 112 orang, pasien Probable 27 orang dan yang terkonfirmasi COVID-19 238 orang (Dinkes Sulteng 2020).

Masalah kesehatan yang sedang menjadi isu hangat pada masyarakat di Indonesia ditahun 2020 ternyata sangat berkaitan erat dengan kebersihan, cuci tangan, memakai masker, dan jaga jarak 1-2 meter. Minimnya pelaksanaan pencegahan Covid-19 yang terjadi saat ini dalam aktivitas sehari-hari akhirnya berdampak pada timbulnya penyakit menular seperti COVID-19, dan penyakit tidak menular. Meskipun penerapannya terkesan sederhana, masih banyak masyarakat yang mengabaikan (Kemenkes RI, 2020).

Data yang diperoleh dari hasil survei dan wawancara pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 16 Mei 2020 di desa Sipi Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala, bahwa ada salah satu masyarakat desa Sipi yang terkonfirmasi Covid-19 karena telah berkontaminasi dengan salah satu masyarakat di desa Tompe Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala, yang di nyatakan Positif Covid-19, dari hasil wawancara pada 15 orang tentang bagaimana pencegahan Covid-19, 9 dari 15 orang menjawab belum mengetahui sepenuhnya cara pencegahan Covid-19, dan 6 dari 15 orang menjawab mengetahui cara pencegahan Covid-19 dan mereka bisa menyebutkan sebagian cara pencegahan Covid-19, Sikap keluarga di desa Sipi tersebut masih dalam kategori kurang baik, Hal ini dapat di lihat ketika peneliti sedang melakukan observasi, dan yang peneliti lihat bahwa masih banyak masyarakat di desa Sipi Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala belum Sepenuhnya melakukan pencegahan namun ada sebagian yang keluar menggunakan masker, mencuci tangan tapi tidak menggunakan sabun, dan tidak mengikuti anjuran dari pemerintah untuk melaksanakan *lockdown*.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengetahuan dan Sikap Masyarakat tentang Pencegahan COVID-19 di Desa Sipi Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif*. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pencegahan Covid-19 di Desa Sipi Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Analisa data dengan menggunakan analisa univariat.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah semua keluarga di desa Sipi kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala dengan jumlah 603 jiwa dan KK berjumlah 201, dan yang berumur 17 – 45 tahun. Jumlah atau besar sampel dalam penelitian ini dapat di hitung berdasarkan rumus *Slovin* Sampel penelitian adalah keluarga desa Sipi Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala dengan jumlah sampel yaitu 67 responden

HASIL PENELITIAN

Usia Responden

Dalam penelitian ini umur responden dikelompokkan berdasarkan kelompok umur menurut Depkes RI (2009), yaitu 17-25 tahun (remaja akhir), 26-35 tahun (dewasa awal), dan 36-45 tahun (dewasa akhir).

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur Desa Sipi Kecamatan Sirenja

No	Umur responden	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Remaja akhir	25	43.5
2.	Dewasa awal	25	43.5
3.	Dewasa akhir	17	13
	Total	67	100

Hasil penelitian berdasarkan tabel.1 tentang usia responden yang terbanyak adalah umur remaja akhir dan dewasa awal yaitu sebanyak 25 (43.5%)

Pendidikan Responden

Dari pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini mengenai distribusi responden berdasarkan karakteristik pendidikan menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 menjadi 3 kategori yaitu pendidikan rendah/dasar (SD dan SMP), tingkat pendidikan menengah (SMA), dan tingkat pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi)

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan keluarga

No	Pendidikan terakhir responden	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Pendidikan dasar	45	75.9
2.	Pendidikan menengah	22	24.1
3.	Pendidikan tinggi	0	0
	Total	67	100

Hasil penelitian berdasarkan tabel 4.2 tentang pendidikan responden yang memiliki pendidikan terbanyak adalah pendidikan dasar (75.9%)

Pekerjaan Resonden

Dari hasil pengumpulan data dan pengolahan data yang dilakukan n peneliti, distribusi responden berdasarkan pekerjaan menurut Notoatmodjo, 2014. Mengkategorikan pekerjaan menjadi buruh, guru, petani, pedagang, PNS, wiraswasta, dan URT

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan keluarga

No	Pekerjaan responden	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Urt	22	27.7
2.	Tani	27	49.7
3.	Wiraswasta	10	13.0
4.	Wirusaha	1	1.0
5.	Belum bekerja	7	8.8
	Total	67	100

Hasil penelitian berdasarkan tabel 3 tentang pekerjaan responden, menunjukkan bahwa pekerjaan responden yang terbanyak adalah Tani (49.7%) dengan frekuensi sebanyak 27.

Pengetahuan keluarga tentang pencegahan covid-19

Pengetahuan adalah pembentukan pikiran asosiatif yang menghubungkan atau menjalin sebuah pikiran dengan kenyataan atau dengan pikiran lain berdasarkan pengalaman yang berulang-ulang tanpa pemahaman mengenai kausilitas (sebab akibat) yang hakiki dan universal dimana nilai dari presentase Baik: Nilai : 76 - 100%, Cukup : Nilai : 56 - 75%, Kurang : Nilai : \leq 55%.

Tabel 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan keluarga tentang pencegahan covid-19

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Kurang	11	17.5
2.	Cukup	40	61.8
3.	Baik	16	20.7
	Total	67	100

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan pada tabel 4 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi dari 67 responden yang berpengetahuan terbanyak adalah cukup (61.8%), sedangkan yang berpengetahuan baik sebanyak (20.7%) dan berpengetahuan kurang sebanyak (17.5%).

Sikap keluarga tentang pencegahan covid-19

Sikap responden segala bentuk responden atau tanggung jawab keluarga tentang pencegahan covid-19 dalam presentase baik jika responden menjawab benar 76%-100% dari total skor, cukup jika responden menjawab benar 56%-75% dari total skor, kurang jika responden menjawab $\leq 55\%$ dari total skor.

Tabel 5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap tentang pencegahan covid-19

No	Sikap	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Kurang	47	70.1
2.	Cukup	19	28.4
3.	Baik	1	1.5
	Total	67	100

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di desa Sipi Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala, pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi dari 67 responden yang memiliki sikap kurang sebanyak (70.1%) sedangkan yang memiliki sikap cukup sebanyak (28.4%) dan yang memiliki sikap baik sebanyak (1.5%).

PEMBAHASAN

Pengetahuan keluarga tentang pencegahan covid-19

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan pada tabel 4 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi dari 67 responden yang berpengetahuan terbanyak adalah cukup (61.8%), sedangkan yang berpengetahuan baik sebanyak (20.7%) dan berpengetahuan kurang sebanyak (17.5%).

Menurut asumsi peneliti, pengetahuan responden di desa sipi kecamatan sirenja kabupaten donggala masih banyak kategori cukup baik 40 dan baik 16 yang dimana hal ini di lihat dari jawaban kuesioner pengetahuan hanya 11 responden yang memiliki kurang baik hal ini berhubungan dengan umur, sehingga responden bisa mengetahui tentang pencegahan covid-19 dan juga berdasarkan dari hasil pengeisian kuesioner terbanyak yaitu pernyataan tentang COVID-19 adalah penyakit menular (100%), salah satu cara untuk membunuh virus corona adalah dengan mencuci tangan menggunakan sabun lalu dibasuh dengan air bersih yang mengalir atau dengan mencuci memakai handsalitizer (83%), jika mengalami demam, batuk dan kesulitan bernafas segera meminta bantuan dukun (74%), tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah keluar rumah (70%), hindari berkumpul dalam jumlah banyak (66%).

Dari table 1 kategori umur yang pengetahuannya kurang didominasi oleh kelompok umur dewasa akhir yaitu sebesar 13% dari 67 responden. Dari data *crosstable* pengetahuan dengan umur diperoleh pengetahuan cukup dewasa awal dan remaja akhir dengan jumlah responden 25-25 responden.

Peneliti berasumsi pengetahuan kelompok umur remaja akhir dan dewasa awal hal ini disebabkan karena semakin meningkatnya usia seseorang akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin baik.

Hal ini sesuai teori *Huclock* (1998) dalam *notoatmodjo* (2014) yang mengatakan semakin tinggi usia seseorang akan semakin mudah beradaptasi dengan lingkungan dan semakin cukup umur seseorang maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

Hal ini sesuai dengan pendapat *notoadmodjo* (2017) pengetahuan umunya dapat diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh orang tua, guru, dan media masa. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang sangat diperlukan untuk pengembangan diri. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima, serta mengembangkan pengetahuan dan teknologi. Hal ini menyimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keluarga berhubungan dengan pendidikan responde.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian *Heyman* (2020) menunjukkan bahwa dari 10.96 responden dengan mencuci tangan menggunakan air dan sabun 91,7% responden, menghindari kontak langsung terhadap orang yang lagi sakit (83,6%), menutup hidung dengan tissue ketika bersin atau batuk (81,3%). Dan menggunakan masker ketika memiliki gejala saluran napas (78,5%) namun hanya lebih dari separuh responden pengetahuannya bagus tentang pencegahan COVID-19

Sikap keluarga tentang pencegahan covid-19

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di desa Sipi Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala, pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi dari 67 responden yang memiliki sikap kurang sebanyak (70.1%) sedangkan yang memiliki sikap cukup sebanyak (28.4%) dan yang memiliki sikap baik sebanyak (1.5%).

Peneliti berasumsi bahwa sikap responden kurang baik (70.1%).hal ini juga di karenakan pengetahuan responden baik belum menunjukkan sikap positif mengenai pencegahan COVID-19. Hal ini disebabkan oleh pikiran, keyakinan, emosi dan karakter kepribadian individu tersebut.

Hal ini sesuai dengan teori mednick, Higgins dan kirschenbaum bahwa pembentukan sikap dipengaruhi oleh tiga factor, yaitu social seperti norma dan budaya, karakter kepribadian individu dan informasi yang selama ini di terima oleh individu (Terry, 2015).

Hal ini sesuai dengan penelitian Zhong (2020). Mayoritas masyarakat baik Indonesia maupun Cina telah melakukan upaya pencegahan COVID-19 walaupun belum semua bentuk usaha yang di lakukan dimana sikap positif hanya 49.4% dimana sikap negatif 50.8% memengaruhi kepercayaan atau sikap seseorang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan anlisis pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan tentang pengetahuan dan sikap keluarga tentang pencegahan Covid-19 didesa Sipi Kecamatan Sirenja kabupaten Donggala adalah pengetahuan keluarga tentang penyakit Covid-19 didesa Sipi Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala dalam kategori cukup baik dan Sikap keluarga tentang pencegahan penyakit Covid-19 didesa Sipi Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala dalam kategori Belum cukup baik.

Di harapkan kepada pemerintah desa dan petugas kesehatan agar selalu mengontrol, memotivasi, membimbing, mengayomi masyarakatnya terutama ibu-ibu atau kepala keluarga untuk menambah pengetahuan Dan sikap tentang pencegahan Covid-19 dan masalah-masalah kesehatan lainnya melalui penyuluhan-penyuluhan dan penyebaran media informasi terkait Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar. 2012, *Sikap Manusia Teori dan pengukurannya*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi. *PROSEDUR PENELITIAN: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rinke Cipta. 2015
- PROSEDUR PENELITIAN: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rinke Cipta. 2015
- Allport. (2010). *Personality: A psychological interpretation*. New York: Henry, Holt and company.
- Amato MB, 2020. Panduan Praktik Klinis : Pnemonia 2020-nCoV
- Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Simak, Panduan Protokol Kesehatan Pencegsahan Covid-19 untuk Sambut New Normal",
- Anggun Wulandari,. 2019. *Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Corona-virus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan*, (Online), <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi.jkmi@unimus.ac.id> diakses 1 mei 2020).
- CNN.com. Diakses pada 2020. WHO declares novel coronavirus outbreak a pandemic.
- Ceneters for Disease Control and Prvention. Diakses pada 2020. 2009 H1N1 Pandemic (H1N1pdm09 virus). 2019. Novel Coronavirus (2019-nCoV), Wuhan, China. Di akses 13 february 2020
2020. *Frequently Asked Questions About SARS*.
- Chen H, Guo 2020 News Asia (2020). Wuhan virus outbreak: 15 medical workers infectd, 1 in critical condition. (Homepage on The Internet). Cited Jan 28 th
- Dr Amy Wang. *Coronavirus Disease 2020 : Tinjauan Literatur Terkini*, (Online), <https://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id> diakses 01 Maret 2020).
- Damiati. 2017 Belajar dan pembelajaran. Jakarta: PT Rineke Cipta
- Data Pustu Tompe, 2020 *laporan Covid-19*. Desa Sipi
- Depkes RI. (2009). *Klasifikasi Umur Menurut Kategori*. Jakarta: Ditjen Yankes.
- IDI - *Siaran Pers Ikatan Dokter Indonesia*. Diakses pada 2020. *Outbereak Pneumonia Virus Wuhan*.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2017, *Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang pedoman PPI, Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) 2017, Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi MERSCoV di Indonesia*.
- Kumoro, *Pelakaa program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)*, Jakarta: IKAPI, 2015
- Khemani RG, 2019. Panduan Praktek Klinik: Pnemonia 2019-n CoV.
- Laila Jamil Faikhotil Janna, Retno Mardhiati, Nurul Huriah Astuti. 2019 *Hubungan antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga*, (Online), <https://journal.uhamka.ac.id> (diakses 1 juni 2019).
- Notoatmodjo, S. 2016, 2012. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta
2016. *Ilmu perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta
- 2015 *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-prinsip Dasar*. Jakarta PT. Rineka Cipta

- Panggabean, P. Sirait, E. R. B. Noviany., AB., Subardin. Wartana K. I., Pelima, Robert. 2017. Pedoman Penulisan Skripsi STIK Indonesia Jaya Palu.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2020. Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-nCoV. PDPI:Jakarta
- Profil desa Sipi, Data penduduk dan jumlah keluarga (KK) 2019.
- Sikap resmi PDIP atas keistimewaan DIY. Diakses pada tanggal 4 Agustus 2018 dari <https://www.viva.co.id/berita/politik/202649-inisikap-resmi-pdip-atas-keistimewaan-diy>.
- Rizky Nurislamingsih. 2020. *Layanan Pengetahuan tentang Covid-19 di Lembaga Informasi*, (Online), <https://journal.iaincurup.ac.id> (diakses 2020).
- Sulaiman, Supriadi, 2020. *Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Disease-19 (Covid-19)*, (Online), <http://jurnal.ojs.ikipmataram.ac./index.php/jpu>, (diakses 12 Mei 2020).
- Susanti. 2013, *Perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat di wilayah Desa Sipi Kecamatan Sirenja kabupaten Donggala*
- Sekretariat Eksekutif Pusat WAALIC. 2012. *Perilaku hidup sehat*. Available on: <http://www.pu.go.id/publik/forumair>. Tanggal update 4-1-2015
- Sumarwan. 2015 *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- 2014 *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Team NCPERE, 2019. *Novel Corona Virus*
- US National Library of Medicine National Institutes of Health - Medlineplus. Diakses pada 2020. Coronavirus Infections
- World Health Organization. Diakses pada 2020. *WHO Director General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 -11 March 2020*.
- World Health Organization (WHO) 2020. <https://www.who.int/health-topics/coronavirus>. Di akses 18 juni 2020.
2020. *Global surveillance for human infection with infection with novel-coronavirus(2019ncov)*. [https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance-for-human-infection-with-novel-coronavirus-\(2019-ncov\)](https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance-for-human-infection-with-novel-coronavirus-(2019-ncov)). Diakses 31 januari 2020
- Web MD. Diakses pada 2020. Coronavirus.
- WHO. Diakses pada 2020. Coronavirus
- Wang, Natural Zeolit as Effective Adsorbents in Water and Wastewater Treatment, *Chemical Engineering Journal*, 2010 156:11-24
- Z H, Wang L, 2019 *pneumonia case definition om hospitalized pneumonia epidomology*